

ABSTRAK

Judul : **Hubungan *Sense of Community* dengan Kohesivitas Kelompok pada Suku Batak**

Nama : Athifah Dini Fadhillah

Pembimbing : Yanladila Yeltas Putra S.Psi.,MA

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari belasan ribu pulau yang terpisah. Sebagai konsekuensi dari bentuk tersebut, Indonesia memiliki budaya dan etnis yang beragam pula. Masing-masing daerah memiliki khasnya masing-masing, termasuk suku Batak. Suku Batak yang merupakan salah satu dari 3 suku terbesar Indonesia memiliki tradisi pencantuman marga atau disebut juga dengan nama belakang. Pencantuman marga yang bertujuan sebagai eksistensi identitas kelompok adalah bentuk dari implementasi *sense of community* yang dimiliki oleh individu-individu suku Batak itu sendiri. Implementasi dari *sense of community* tersebut membentuk semacam ikatan erat yang terjalin diantara individu-individu suku Batak atau disebut juga dengan kohesivitas kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *sense of community* dengan kohesivitas kelompok pada suku Batak.

Populasi dari penelitian ini adalah individu-individu suku Batak yang berada di luar Sumatera Utara. Subjek penelitian ini sebanyak 31 orang yang tersebar di berbagai wilayah luar Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan skala. Untuk menguji hubungan kedua variabel penelitian, hasil data penelitian diolah dengan uji korelasi *product moment* Karl Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *sense of community* dengan kohesivitas kelompok pada suku Batak. Tingkat *sense of community* subjek penelitian berada pada kategori sangat tinggi (61,29%). Dan tingkat kohesivitas kelompok pada subjek penelitian berada pada kategori sedang (74,19%).

Berdasarkan temuan diatas, peneliti menyarankan kepada individu suku Batak, khususnya para orang tua untuk mempertahankan tradisi disertai dengan penanaman pesan dan makna akan tradisi tersebut. Bagi individu suku Batak secara umum agar mempertahankan kohesivitas kelompok dengan cara yang beragam. Bagi individu lainnya menjadi tambahan wawasan dan acuan bahwa kekayaan budaya dapat berkontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi mengenai hasil penelitian terkait dengan variabel kohesivitas kelompok dalam konteks psikologi sosial.

Kata kunci : *Sense of community*, kohesivitas kelompok, suku Batak